

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN RISIKO PENULARAN COVID-19 MENGUNAKAN *SELF ASSESSMENT* *INARISK* PADA MAHASISWA PROFESI DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022**



Oleh:

TULUS SETIAWAN HAREFA  
NIM: 032018054

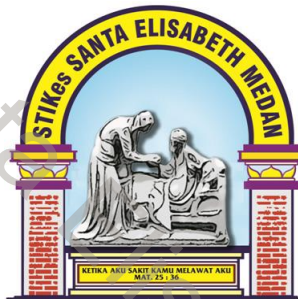
**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



**STIKes Santa Elisabeth Medan**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN RISIKO PENULARAN COVID-19  
MENGUNAKAN *SELF ASSESSMENT*  
*INARISK* PADA MAHASISWA  
PROFESI DI STIKES SANTA  
ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2022**



Memperoleh untuk Gelar Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners Tahap Akademik  
Pada Sekolah Tinggi Ilmi Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

TULUS SETIAWAN HAREFA  
NIM: 032018054

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tulus Setiawan Harefa  
Nim : 032018054  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul : Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment Inarisk* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Tulus Setiawan Harefa)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan

Nama : Tulus Setiawan Harefa  
NIM : 032018054  
Judul : Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment Inarisk* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Menyetujui untuk diujikan pada ujian Sidang Sarjana Keperawatan  
Medan, 02 Juni 2022

Pembimbing II

(Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M)

Pembimbing I

(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 02 JUNI 2022

#### PANITIA PENGUJI

Ketua : Indra Hizkia P., S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : 1. Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

2. Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Pengesahan

Nama : Tulus Setiawan Harefa  
NIM : 032018054  
Judul : Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessmet Inarik* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Medan, 02 Juni 2022 dan Dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI:

Penguji I : Indra Hizkia P., S.Kep Ns., M.Kep

Penguji II : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

Penguji III : Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

#### TANDA TANGAN:

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tulus Setiawan Harefa

Nim : 032018054

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessment* Inarisk Pada Mahasiswa Profesi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 02 Juni 2022  
Yang Menyatakan

(Tulus Setiawan Harefa)



## ABSTRAK

Tulus Setiawan Harefa, 032018054

Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessmet Inarik* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Program studi Ners 2022

Kata kunci: *Self Assessmet Inarik*

(xviii + 49 + lampiran)

*Coronavirus Diseases* (Covid-19) merupakan salah satu penyakit menular menyerang saluran pernapasan sehingga menyebabkan hilangnya indra penciuman, pengecapan, serta mengakibatkan radang tenggorokan, batuk, bahkan menyebabkan sesak nafas. Penyakit bila tidak ditangani dengan baik, lambat laun dan pasti akan menyebabkan gangguan pernafasan dan bisa berujung pada kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran resiko penularan Covid-19 menggunakan *Self Assessment Inarisk* pada mahasiswa profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Adapun jumlah populasi penelitian sebanyak 140 orang, di mana sampel sebanyak 81 responden dan diambil dengan teknik purposive sampling. Pengambilan data menggunakan instrumen yang diterbitkan oleh *Self Assessment Inarisk* dari BNPB. Berdasarkan hasil dari penelitian ditemukan bahwa resiko tertular di luar rumah dengan kategori sedang sebesar 76,5%, tertular di dalam rumah dengan kategori tinggi sebesar 79,0% dan imunitas dengan kategori tinggi sebesar 63,0%. Diharapkan mahasiswa yang sedang menjalani profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan, agar selalu menerapkan 5M sesuai protokol kesehatan penanganan covid -19, selain itu mahasiswa juga diharapkan selalu olah raga, tidur sesuai kebutuhan secara kesehatan dan tetap menjaga kebersihan rumah dan tempat tinggal keluarga.

Daftar Pustaka (2012-2021)





## ABSTRACT

Tulus Setiawan Harefa 032018054

*Overview of the Risk of Covid-19 Transmission Using Inarik Self-Assessment for Professional Students at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022*

*Nursing study program 2022*

*Keywords: Inarik Self Assessment*

*(xviii + 49 + attachments)*

*Coronavirus Diseases (Covid-19) is a contagious disease that attacks the respiratory tract, causing loss of sense of smell, taste, and causing sore throat, coughing, and even shortness of breath. Disease if not handled properly, will gradually and inevitably cause respiratory problems and can lead to death. This study aims to identify a description of the risk of Covid-19 transmission using the Self-Assessment Inarisk on professional students at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022. This study uses a quantitative approach with a cross sectional design. The research population is 140 people, where the sample is 81 respondents and taken by purposive sampling technique. Collecting data using an instrument published by the Self Assessment Inarisk from BNPB. Based on the results of the study, it was found that the risk of being infected outside the home in the moderate category was 76.5%, the risk of being infected at home was in the high category of 79.0% and immunity in the high category was 63.0%. It is hoped that students who are in the profession at STIKes Santa Elisabeth Medan, to always apply 5M according to the health protocol for handling COVID-19, besides that students are also expected to always exercise, sleep according to their health needs and keep their homes and family residences clean.*

*Bibliography (2012-2021)*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment* Inarisk Pada Mahasiswa Profesi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusuna skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan bimbingan, Kesempatan, dan fasilitas untuk menyelesaikan proposal ini dengan baik.
3. Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I dan sekaligus penguji I yang telah memberikan waktu dan sabar dalam membimbing serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.



4. Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing II dan sekaligus penguji II yang telah memberikan waktu dan sabar dalam membimbing serta memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
5. Sr. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan baik.
6. Seluruh staf dosen dan pegawai STIKes Program Studi Ners Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan memotivasi dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Alm. Ayah Bazi Duhu Harefa dan Ibunda Nurlina Lase dan seluruh keluarga besar atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada saya.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa/I program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan ke XII Tahun 2018 yang memberikan motivasi dan dukungan selama proses pendidikan dan penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa pada penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun pada teknik dalam penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti. Harapan penulis, semoga penelitian ini akan



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

dapat bermanfaat nantinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi profesi keperawatan.

Medan, 26 Maret 2022

Peneliti

(Tulus Setiawan Harefa)





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSYARATAN GELAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	6
1.3.1 Tujuan umum .....	6
1.3.2 Tujuan khusus .....	6
1.4 Manfaat .....	6
1.4.1 Manfaat teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Covid-19 .....	8
2.1.1 Defenisi Covid-19 .....	8
2.1.2 Penyebab Covid-19 .....	9
2.1.3 Cara Penularan .....	10
2.1.4 Gejala dan Tanda Klinis .....	10
2.1.5 Diagnosa .....	11
2.1.6 Tatalaksana .....	11
2.1.7 Pencegahan .....	12
2.2 <i>Self Assessmen Inarisk</i> .....	15
2.2.1 Defenisi Inarisk .....	15
2.2.2 Potensi Tertular di Luar Rumah .....	17
2.2.3 Potensi Tertular Dari Dalam Rumah.....	19
2.2.4 Daya Tahan Tubuh (Imunitas) .....	19
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	21
3.2 Hipotesis Penelitian .....	22



# STIKes Santa Elisabeth Medan

<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	23
4.2 Populasi dan Sampel .....	23
4.2.1 Populasi .....	23
4.2.2 Sampel .....	24
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	24
4.3.1 Variabel penelitian .....	24
4.3.2 Definisi Operasional .....	25
4.4 Instrumen Penelitian .....	25
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
4.5.1 Lokasi .....	26
4.5.2 Waktu Penelitian .....	27
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	27
4.6.1 Pengumpulan Data .....	27
4.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas .....	27
4.7 Kerangka Operasional .....	29
4.8 Analisis Data .....	29
4.9 Etika Penelitian .....	30
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	32
5.2 Hasil Penelitian .....	34
5.2.1 Karakteristik Responden .....	34
5.2.2 Faktor Potensi Tertular Dari Luar Rumah Pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	35
5.2.3 Faktor Potensi Tertular di Dalam Rumah Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022... ..	35
5.2.4 Faktor Daya Tahan Tubuh (Imunitas) Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	36
5.2.5 Faktor Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan <i>Self Assessment Inarisk</i> Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. ....	36
5.3 Pembahasan .....	37
5.3.1 Tertular Dari Luar Rumah .....	37
5.3.2 Tertular Dari Dalam Rumah .....	38
5.3.3 Daya Tahan Tubuh (Imunitas) .....	41
5.3.4 Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan <i>Self Assessment Inarisk</i> Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	43
5.4 Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
6.1 Kesimpulan .....	46
6.2 Saran .....	46



## DAFTAR PUSTAKA ..... 48

### LAMPIRAN

1. Lembaran persetujuan menjadi responden.....	50
2. <i>Informend consent</i> .....	51
3. Kuesioner .....	52
4. Pengajuan Judul Proposal .....	54
5. Usulan Judul Skripsi Dan Tim Pembimbing.....	55
6. Permohonan Pengambilan Data Awal .....	56
7. Permohonan Izin Penelitian .....	57
8. Persetujuan dan pelaksanaan Penelitian.....	58
9. Master Data .....	59
10. Hasil output Data Demografi Pasien .....	62
11. Bimbingan Skripsi.....	65
12. Dokumentasi .....	67



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Defenisi operasional gambaran resiko penularan covid-19 menggunakan <i>self assessmen inarik</i> pada mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	25
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Luar Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Dalam Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	35
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Daya Tahan Tubuh (Imunitas) Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	36
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan <i>Self Assessment Inarisk</i> Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	36





## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian gambaran risiko penularan Covid-19 menggunakan <i>self assessment inarisk</i> pada mahasiswa profesi stikes santah elisabeth medan Tahun 2022. ....	21
Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	29



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Luar Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	37
Diagram 5.2 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Dalam Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	39
Diagram 5.3 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Daya Tahan Tubuh (Imunitas) Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	41
Diagram 5.4 Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan <i>Self Assessment Inarisk</i> Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	43



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Coronavirus Diseases* (Covid-19) merupakan salah satu penyakit menular yang sering menyerang saluran pernapasan sehingga mengakibatkan hilangnya indra penciuman, pengecapan, radang tenggorokan, batuk, bahkan menyebabkan sesak nafas. Apabila penderita tidak ditangani dengan serius dapat menyebabkan penurunan kondisi secara umum bahkan bisa menimbulkan kematian. (Simanjuntak, 2021).

Penyebab utama *Coronavirus Diseases* ialah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). Penularan Covid-19 yang sangat cepat bisa terjadi melalui droplet dengan jarak kurang lebih satu meter. Penularan itu dapat terjadi secara masif apa bila tidak menerapkan pola hidup sehat seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, tidak mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Aditia, 2021). Masa inkubasi *coronavirus* pada awal 1 sampai 14 hari resiko terjangkit Covid-19. Risiko penularan tertinggi diperoleh dari hari pertama penyakit yang disebabkan oleh konsentrasi virus pada secret, orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai 48 jam sebelum waktu gejala dan sampai dengan terkenanya gejala (Kemenkes, 2020).

Prevalensi Covid-19 tercatat ada 222 negara di dunia telah terinfeksi *coronavirus* atau yang di sebut *Coronavirus dieases* dengan jumlah terkonfirmasi sebanyak 89.707.115 kasus dengan kematian 1.940.352 kematian (CFR 2,2%) dan 183 negara menjadi tranmisi lokal Asia Tenggara dengan jumlah

## STIKes Santa Elisabeth Medan

terkonfirmasi 846.8 ribu kasus pada tanggal yang sama. Pada 12 Januari 2021 dan Unite States of America mencatat negara yang paling tinggi terdapat kasus terkonfirmasi Covid-19 di dunia (Kuswoyo, 2021). Prevalensi Covid-19 di Asia Selatan tepatnya pada negara India masih memiliki angka tertinggi penularan Covid-19 dengan kasus 30.944.893 kasus dan 411.439 kematian pada 14 Juli 2021. Negara Indonesia merupakan no urut ke-17 dari 237 negara yang terkonfirmasi prevalensi positif virus Covid-19 meningkat signifikan pada tanggal 20 Mei 2020 jumlah pasien Covid-19 meningkat sebanyak 19.189 kasus positif. Sementara yang sembuh berjumlah 4.575 orang dan meninggal sebanyak 1.242 orang (MS & Rizaldi, 2020). Kasus Covid-19 di Sumatera Utara pada Tanggal 09 Juni 2020 terus bertambah sehingga total pasien prevalensi positif di Sumatera Utara saat ini berjumlah 619 orang, dari kasus pasien positif terdapat 189 orang yang sembuh dan 53 jiwa yang meninggal dunia. Sedangkan pasien dalam pengawasan (PDP) meningkat menjadi 134 orang (Kirana et al., 2020).

Awal tahun 2020 dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat yang dapat menular dengan cepat penyebab virus masih belum diketahui, yang berasal dari laporan dari kota Wuhan Cina kepada *World Health Organization* terdapat 44 pasien pneumonia yang berat tepatnya akhir tahun 2019 di Cina. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu *Coronavirus* baru, tidak lama kemudian mulai muncul laporan dari negara-negara lain ancaman pandemic semakin besar ketika berbagai kasus menunjukkan penularan antara manusia. Indonesia melaporkan kasus pertama pada 2 Maret yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia, berdasarkan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

data yang ada umur pasien yang terinfeksi Covid-19 mulai dari usia 30 hingga 89 tahun (Handayani, 2020).

Kemudian diberlakukan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak). Merupakan satu paket protokol kesehatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Namun setelah kasus positif Covid-19 semakin meningkat, maka beberapa kebijakan pemerintah mulai diubah, yaitu memakai alat pelindung diri (APD) bagi rumah sakit rujukan Covid-19, membeli tes Covid-19, menghimbau masyarakat untuk tidak keluar daerah, menghimbau masyarakat untuk melakukan social distancing, physical distancing, rajin mencuci tangan menggunakan sabun, serta kampanye slogan “dirumah saja”, membuat kebijakan meliburkan sekolah dan universitas, serta kebijakan berkerja dari rumah, Melakukan rapid tes Covid 19, menyemprot desinfektan di tempat umum, Memeriksa kesehatan masyarakat yang melakukan pekerjaan luar daerah, bahkan melakukan isolasi, mengambil berbagai kebijakan ekonomi untuk tetap mempertahankan daya beli masyarakat, dan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (MS & Rizaldi, 2020) .

Selain melaksanakan 3M dan melakukan protokol kesehatan kita juga harus menjaga imunitas tubuh dengan cara melakukan aktifitas fisik secara rutin dan teratur agar dapat menjaga kebugaran tubuh dan fungsi organ dengan cara berolahraga yang teratur dan selain berolah raga kita juga dapat mengonsumsi vitamin C sesuai dengan kebutuhan tubuh. Solusi lain yang dapat dilakukan masyarakat untuk menanggulangi pencegahan *Coronavirus Diseases* salah satunya ialah melaksanakan vaksinasi Covid-19 untuk melengkapi seluruh rangkaian

## STIKes Santa Elisabeth Medan

upaya pencegahan Covid-19. Vaksinasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan kekebalan imun seseorang secara aktif dengan tindakan pemberian zat antigen yang bertujuan untuk merangsang antibody sehingga diharapkan imun tubuh dapat kebal atau tubuh hanya mengalami sakit ringan saat terinfeksi virus Covid-19. (Penanganan COVID-19, 2021).

Kita dapat mengetahui penularan Covid-19 yang diakibatkan tertular dari orang lain melalui aplikasi *Inarisk* yang diliris oleh BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana). Melalui *Self Inarisk* pemantauan indeks resiko bencana dapat dipantau oleh pemerintah termasuk perkembangan Covid-19, *Inarisk* ini merupakan sesuatu yang dapat dioperasikan oleh masyarakat luas. Pengguna dalam hal ini masyarakat berperan sebagai responden yang dapat memberikan data dengan mengisi kuesioner, masyarakat dapat menilai mengenai resiko dirinya terhadap penularan covid-19 selain itu dengan mengetahui tingkat resiko, maka penggunaan dapat melakukan hal-hal sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 (Dewi, 2021).

*Self Inarisk* ini dapat digunakan setiap orang dalam mengidentifikasi kemungkinan resiko pada dirinya dengan mengisi kuesioner atau yang dikenal dengan *Self Assessment Inarisk*, sehingga masing-masing dari mereka dapat mengidentifikasi resiko paparan Covid-19 tersebut, Mahasiswa Keperawatan Profesi banyak dari berbagai tempat tinggal ada yang tinggal dengan keluarga dan ada juga yang tinggal sendirian, segala aktifitas yang dilakukan mahasiswa yang pulang ke rumah maupun tempat kos dikontrol oleh keluarganya. Walaupun di kendalikan oleh keluarga tidak menutup kemungkinan mahasiswa

melakukan kegiatan di luar rumah kemungkinan resiko terpapar covid-19 dikarenakan aktivitas yang harus dilakukan, oleh karna itu *Self Assessment Inarisk* sangat berguna untuk mengetahui gambaran Resiko Penularan Covid-19 (Simanjuntak, 2021).

Berdasarkan hasil data awal dengan menggunakan aplikasi *inarisk* dari 20 orang responden pada mahasiswa Ners tingkat 4 di dapatkan hasil resiko rendah sebanyak 2 orang, resiko sedang sebanyak 15 orang, dan resiko tinggi sebanyak 3 orang. Berdasarkan data tersebut, peluang terjadinya penularan Covid-19 masih bisa terjadi yang di akibatkan oleh penurunan mengikuti protokol kesehatan.

Kegunaan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi atau sebagai alat untuk pencegahan penularan Covid-19 selian itu dapat mengetahui tingkat resiko terjadinya penularan Covid-19 pada individu dengan mengisi koesioner yang ada di aplikasi *inarisk* tersebut. Alasan peneliti mengakat judul penelitian ini supaya aplikasi *inarisk* ini dapat lebih diketahui masyarakat luas bahwa apalikasi ini dapat membantu seseorang mengenali tingkat resiko penularan Covid-19 serta dapat mengetahui langkah apa yang diambil setelah terkena Covid-19.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sebutkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessmen Inarisk* Pada Mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

**1.3 Tujuan****1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assesmen Inarisk* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

**1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui penilaian potensi penularan covid-19 di luar rumah pada mahasiswa profesi.
2. Mengetahui penilaian potensi penularan covid-19 di dalam rumah pada mahasiswa profesi.
3. Mengetahui penilaian daya tahan tubuh (imunitas) pada mahasiswa profesi.

**1.4 Manfaat Penelitian****1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi nilai tambah bagi pengetahuan ilmiah dalam bidang Kesehatan.

**1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

dan penelitian selanjutnya mengenai resiliensi terutama untuk jurusan keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/i keperawatan tentang gambaran penurunan Covid-19 menggunakan *self assessment inarisk*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan sebagai tambahan data untuk peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan mengenai *self assessment inarisk*.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Covid-19

#### 2.1.1 Defenisi Covid-19

*Coronavirus Diseases* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). SARS-CoV-2 suatu *coronavirus* jenis baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya pada tubuh manusia. Ada dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes, 2020).

*Coronavirus* atau Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu dan siapa pun dapat terinfeksi. Akan tetapi bayi dan anak kecil, serta orang yang sistem imun tubuh akan lebih cepat terkena serangan Covid-19. Selain itu kondisi musim tubuh juga mungkin berpengaruh, selain itu seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan *coronavirus*, juga beresiko terserang virus. Covid-19 menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti percikan air liur pengidap (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap *Coronavirus*. Covid-19 bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya beberapa gejala *Coronavirus* yang terbilang ringan seperti flu, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, dan merasa tidak enak badan (Kirana et al., 2020).

Hal yang perlu di tegaskan beberapa *coronavirus* dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi *bronchitis* dan *pneumonia* yang di sebabkan oleh Covid-19, yang mengakibatkan gejala seperti demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap *pneumonia*, batuk dan lendir, sesak nafas, nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk. Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu seperti, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan system kekebalan tubuh yang lemah, bayi, dan lansia (Kirana et al., 2020).

### **2.1.2 Penyebab Covid-19**

Penyebab Covid-19 adalah virus yang tergolong dalam *family coronavirus*. Ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu HCoV-229E (*alphacoronavirus*), HCoV-OC43 (*betacoronavirus*), HCoV-NL63 (*alphacoronavirus*), HCoV-HKU1 (*betacoronavirus*), SARS-CoV (*betacoronavirus*), dan MERS-Cov (*betacoronavirus*). *Coronavirus* yang menjadi penyebab Covid-19 termasuk dalam jenis *betacoronavirus*, bentuk dari virus tersebut ialah berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Dari hari analisis filogenetik menunjukan bahwa virus ini masuk dalam jenis yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah SARS pada tahun 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus*. Atas dasar ini lah *Internasional Committee on Taxonomy of Viruse* (ICTV) memberikan nama penyebab COVID-19 sebagai SARS-Cov-2 (Kemenkes, 2020).

### **2.1.3 Cara Penularan**

Covid-19 ditularkan melalui orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada didekat orang yang mengalami gejala melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air, penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan misalnya batuk atau bersin sehingga droplet beresiko mengenai mukosa mulut dan hidung atau mata. Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang telah terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Maka penularan Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dan tidak langsung dengan orang yang terinfeksi (Kemenkes, 2020).

Masa inkubasi Covid-19 rata-rata 6-5 hari, dengan jarak antara 1-14 hari, resiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit yang disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai 48 jam sebelum munculnya gejala dan sampai dengan 14 hari setelah permulaan gejala (Kemenkes, 2020).

### **2.1.4 Gejala dan Tanda Klinis**

Gejala klinis Covid-19 sangat beragam, mulai dari sangat ringan, gejala berat, hingga kondisi yang mengharuskan untuk mendapat perawatan secara khusus seperti kegagalan respirasi akut. Gejala klinis yang biasanya terjadi pada kasus Covid-19 adalah demam, batuk kering, dan sesak napas. Berdasarkan penelitian ada gejala yang paling sering muncul adalah demam (98%), batuk (76%), dan nyeri otot (44%), sakit kepala 8%, batuk darah 5% dan diare 3%. Gejala lain yang ditimbulkan adalah gejala yang menyerang pencernaan dengan

hasil penelitian 2,7% pasien mengalami sakit abdominal, 7,8% pasien mengalami mual dan muntah (Aditia, 2021).

#### **2.1.5 Diagnosa**

##### **a. Pemeriksaan Antigen-Antibodi**

Pemeriksaan ini memiliki keunggulan yaitu hasil pemeriksaan yang cepat, namun disisi lain, hasil pemeriksaan tidak bisa di jadikan patokan utama, sebagai diagnose awal untuk pasien karena pemeriksaan ini hanya melihat ada atau tidaknya respon imun terhadap virus.

##### **b. Pemeriksaan RT-PCR**

Pemeriksaan ini merupakan gold standar dalam mendiagnosa Covid-19, dengan menggunakan sampel bahan swab nasofaring atau orofaring, sputum. Beberapa gen target untuk mendeteksi SARS-CoV-2 adalah gen E, N, S dan RdRp. Pasien dinyatakan positif Covid-19 apabila ditemukan urutan urutan unik dari RNA virus pada pemeriksaan RT-PCR (Aditia, 2021).

#### **2.1.6 Tatalaksana**

Tatalaksana yang dapat dilakukan adalah terapi sesuai dengan gejala yang muncul dan dengan oksigen, namun ada beberapa penelitian mengatakan ada beberapa jenis obat yang dinilai ampuh untuk digunakan sebagai tatalaksana Covid-19. Berikut merupakan jenis obat yang telah dilakukan penelitian:

##### **a. Lovinapir dan Ritonavir**

Penelitian yang dilakukan Chu, et al menunjukan hasil bahwa pasien yang diberi tatalaksana obat tersebut menurunkan angka kematian. Obat ini juga memiliki kemampuan dalam menghambat replikasi virus.



b. Remdesivir

Hasil dari penelitian ini menunjukkan infeksi virus, obat ini efektif dalam menurunkan angka kematian pada kasus berat

c. Kloroquin dan Hidroksiklorokuin

Kloroquin merupakan obat yang dapat menghambat infeksi virus, obat ini termasuk kedalam obat keras sehingga penggunaanya perlu pemantauan dokter.

d. Plasma Konvaselen

Plasma pasien yang telah sembuh dari Covid-19 memiliki efek terapeutik karena telah mempunyai antibodi terhadap SARS-CoV-2. Penelitian ini dilakukan menunjukkan terdapat lima serial kasus pasien yang mendapatkan terapi Plasma Konvaselen menunjukkan perbaikan klinis pada Keseluruhan pasien (Aditia, 2021).

### 2.1.7 Pencegahan

Pencegahan Covid-19 dapat kita lakukan melalui pencegahan primer, sekunder, dan tersier.

a. Pencegahan Primer

Pencegahan secara primer adalah tindakan yang diambil sebelum terjadi masalah bagi kesehatan tubuh seperti:

1. Menerapkan Etika Batuk

Covid-19 menyebar melalui droplet yang keluar dari mulut seseorang yang telah terinfeksi Covid-19. Penerapan etika batuk perlu dilakukan untuk mencegah droplet yang keluar dari mulut agar tidak menularkan kepada orang

lain. Etika batuk dilakukan dengan menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk dengan menggunakan tisu atau lipatan tangan, dan juga jangan lupa untuk segera mencuci tangan setelah bersin dan batuk.

## 2. Konsumsi Makanan Bergizi

Berkembangnya penularan Covid-19 maka pemilihan makanan yang dapat meningkatkan imun tubuh seperti melakukan diet ketogenik dengan cara membatasi makanan yang mengandung karbohidrat dan meningkatkan protein dan lemak. Dan juga mengkonsumsi suplemen berupa vitamin C, dan vitamin D yang dapat mencegah terjadinya infeksi saluran pernafasan.

## 3. Olahraga

Olahraga adalah aktifitas fisik yang terstruktur dan terancang dengan mengikuti aturan-aturan yang berlaku dengan tujuan untuk membentuk tubuh yang bugar. Olahraga yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 adalah olahraga intensitas sedang berupa senam aerobik, olahraga angkat beban, olahraga keseimbangan, olahraga mobilisasi dan koordinasi.

## 4. Membersihkan Tangan Secara Rutin

Mencuci tangan dengan rutin dapat mencegah penularan Covid-19 saat memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena droplet dari penderita Covid-19 dan melakukan kontak dengan penderita Covid-19 seperti berjabat tangan. Hal yang perlu diperhatikan dalam mencuci tangan yaitu: cuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir, cuci tangan dengan *handsanitizer* berbasis

alkohol, dan sebelum melakukan kegiatan tangan harus dipastikan dalam keadaan kering.

#### 5. Menggunakan Masker

Penggunaan masker dapat menjadi metode efektif untuk mencegah penularan Covid-19, masker harus dipakai oleh individu yang sehat maupun individu yang sehat dan seseorang yang positif Covid-19. Penggunaan masker untuk individu yang sehat dapat mencegah masuknya virus melalui hidung dan mulut, dan untuk penggunaan masker untuk seseorang yang positif Covid-19 bertujuan untuk menghalangi penularan virus saat batuk atau bersin.

#### 6. *Social Distancing* dan Isolasi Diri

*Social distancing* merupakan suatu konsep menjaga jarak aman dengan manusia lain minimal 2 meter untuk bahkan memutuskan mata rantai penularan Covid-19. Tujuan utama dari *social distancing* adalah mengurangi kemungkinan kontak fisik antara orang yang terinfeksi dengan orang yang tidak terinfeksi sehingga meminimalkan penularan Covid-19 (Fitriasari, 2020).

#### b. Pencegahan Sekunder

Pencegahan secara sekunder adalah tindakan yang diambil setelah terjadi masalah kesehatan. Pencegahan sekunder menekankan pada upaya penemuan masalah kesehatan dan pengobatan sejak dini seperti melakukan vaksinasi. Vaksin adalah produk biologis yang berisi antigen (zat yang dapat merangsang sistem imunitas tubuh untuk menghasilkan antibody sebagai bentuk perlawanan), yang

bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Penanganan COVID-19, 2021).

c. Pencegahan Tersier

Pencegahan secara tersier adalah tindakan yang diambil setelah masalah kesehatan teratasi dengan mencegah kekambuhan dan kecacatan seperti latihan pernapasan, olahraga ringan, ubah pola makan sehat, membatasi aktivitas dan lebih patuh protokol kesehatan (Fitriasari, 2020).

## **2.2 Self Assesment Inarisk**

### **2.2.1 Defenisi Inarisk**

*Inarisk* adalah suatu kajian bencana yang menampilkan informasi ancaman bencana, seperti populasi, kerugian fisik, ekonomi, dan lingkungan, kapasitas dan resiko bencana Covid-19. Aplikasi *Inarisk* khusus nya Inarisk Personal, penting dimiliki oleh kalangan masyarakat agar mampu mempersiapkan individu dan keluarga dalam menghadapi situasi bencana, pemerintah dapat melakukan pemantauan terhadap indeks resiko bencana secara umum termasuk pada pandemi Covid-19. Penilaian resiko keluarga terkait Covid-19 menggunakan Aplikasi *Assesment Inarisk* meliputi: Pengetahuan tentang Covid-19 lingkungan rumah, kondisi tempat tinggal, kebiasaan atau perilaku, rencana keluarga dan kapasitas keluarga (Amila, 2021).

Melalui aplikasi *Assesment Inarisk* ini masyarakat dapat mengisi sejumlah pertanyaan sesuai dengan kategori yang tersedia yaitu pribadi, keluarga dan desa. Tools penilaian resiko terdiri dari tingkat resiko rendah, sedang atau tinggi. Setelah melakukan penilaian keluarga tersebut, maka akan muncul hasil dari

penilaian berupa status resiko, rekomendasi mitigasi untuk keluarga, RS rujukan Covid-19 terdekat, serta rumah sakit terdekat dari lokasi pengisian dan juga peta sebaran responden yang bisa dilihat dari peta tujuannya untuk mengetahui penilaian resiko seseorang terkait Covid-19 menggunakan aplikasi *Assesment Inasrisk* (Amila, 2021).

Aplikasi *Inarisk* dirancang berguna sebagai alat penilaian diri (*self assessment*) yang dapat memberikan suatu informasi dalam mengidentifikasi resiko tertular Covid-19 melalui kebiasaan maupun perilaku sehari-hari yang dilakukan oleh individu, keluarga atau masyarakat. Sehingga berdasarkan data penilaian tersebut dapat disimpulkan melalui analisa aplikasi bahwa individu, keluarga, dan masyarakat tersebut memiliki resiko terpapar Covid-19 dengan kategori ringan, sedang, dan berat juga aplikasi tersebut akan memberikan rekomendasi untuk pencegahan terpaparnya Covid-19 (Simanjuntak, 2021).

Cara Penggunaan Aplikasi *Inarisk* ialah:

- a. Download aplikasi *inarisk* di playstore atau IOS.
- b. Buka aplikasi, pilih opsi masuk seperti akun facebook anda.
- c. *Inarisk* personal akan menunjukkan lokasi kita berada dengan mengaktifkan GPX.
- d. Pilih jenis bencana (Covid-19) dan klik penilaian pribadi.
- e. Setelah itu anda klik mulai penilaian dan mengisi data diri anda.
- f. Dan isilah koesioner sesuai dengan yang anda alami.

Penelitian (Simanjuntak, 2021) mendapatkan data menggunakan aplikasi *inarisk* tersebut diperoleh hasil resiko penularan Covid-19 pada mahasiswa

keperawatan mayoritas dengan kategori resiko sedang sebanyak 92 orang dari 109 responden, artinya mahasiswa keperawatan memiliki peluang mengalami penularan Covid-19.

Penelitian (Amila, 2021) mendapatkan data menggunakan aplikasi *inarisk* tersebut diperoleh hasil resiko penularan Covid-19 di Huta Marubun I Kabupaten Simalungun yang berjumlah 130 KK dan jumlah responden 33 responden. Diketahui resiko sedang 57,6% dan kategori rendah adalah 42,4%. Hal ini menunjukkan mayoritas keluarga di Huta Marbun I termasuk dalam resiko sedang dan tidak satupun termasuk dalam kategori resiko tinggi.

Penelitian (Dewi, 2021) menggunakan aplikasi *inarisk* tersebut diperoleh hasil bahwa resiko penularan Covid-19 di Desa Tulungrejo, Pare, Kediri. Maka diketahui bahwa responden dengan jumlah 28 orang memiliki status resiko rendah, responden dengan jumlah 20 orang memiliki status resiko sedang, dan responden dengan jumlah 2 orang memiliki status resiko tinggi. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa peserta didik di Desa Tulungrejo berpotensi untuk tertular Covid-19.

## 2.2.2 Potensi Tertular di Luar Rumah

Masyarakat masih banyak berpikir bahwa penularan Covid-19 masih bisa dihindari hanya dengan menjauhkan diri dari penderita saja, padahal penyakit ini dapat menyebar melalui partikel-partikel yang menempel pada barang-barang disekitarnya Virus dapat di tularkan dari 1 hingga 2 meter melalui batuk atau bersin. Cara tranmisinya melalui kontak tangan, atau pun lingkungan yang terkena virus seperti gagang pintu, meja dan kursi. Apabila sanitasi tidak diperhatikan,



maka penyebaran akan semakin luas. Misalkan seseorang yang terjangkit virus covid-19 bersin dan tidak di tutup baik dengan tisu ataupun di seka menggunakan lengan bagian dalam, akibatnya dapat menularkan ke orang-orang di sekitarnya, atau jika seseorang yang terjangkit bersin lalu tanggannya memegang suatu benda yang ada di tempat umum dan orang lain yang memegangnya, dapat menimbulkan adanya transmisi penyakit (Annissa, 2020).

Manfaat dari penggunaan *Inarisk* ialah (Inarik, 2019):

#### 11 Bagi Pemerintahan

- Membantu diseminasi hasil kajian risiko bencana kepada pemerintah, pemda, dan pengambilan keputusan lainnya sebagai dasar perencanaan program pengurangan resiko bencana.
- Membantu pengambilan keputusan dalam menyusun strategi, kebijakan, dan kegiatan untuk mengurangi resiko bencana di tingkat nasional hingga daerah.
- Membantu pemerintah dalam melakukan pemantuan terhadap capaian penuruna indeks resiko bencana di Indonesia.
- Menyediakan data special untuk kepentingan analisis lainnya, seperti system peringatan dini multi bahaya dan revisi tataruang.

#### 12 Bagi Masyarakat

- Sarana edukasi masyarakat untuk memahami tingkat resiko bencana ditempat mereka berada.
- Sarana edukasi mitigasi bencana untuk meningkatkan kesiagsiagaan dalam menghadapi bencana.

- Sarana berbagi data spasial melalui “GIS Service” sehingga masyarakat dapat melakukan berbagai analisis lanjutan.

### 2.2.3 Potensi Tertular Dari Dalam Rumah

Kita tidak bisa mengetahui siapa saja orang yang terkena Covid-19, sehingga penting bagi kita untuk tetap berada di rumah dan menerapkan *physical distancing*. Ketika berpergian ke luar rumah seperti berbelanja atau kebutuhan medis, kita harus bisa menjaga jarak aman sejauh 2 meter dari satu sama lain.

Ada beberapa factor yang harus dipertimbangkan sebelum keluar dari rumah untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penularan Covid-19, yaitu:

- a. Siapa; Semakin banyak bertemu orang, semakin besar resiko kita tertular.
- b. Dimana; Tempat umum yang tertutup merupakan tempat yang paling beresiko sebagai tempat penularan.
- c. Bagaimana; Semakin kecil ruang untuk menjaga jarak, semakin besar pula resiko ruangan tersebut menjadi tempat penularan.
- d. Durasi; Semakin lama pertemuan, semakin besar resiko, terlebih apabila melakukan pembicaraan (Penanganan COVID-19, 2021).

### 2.2.4 Daya Tahan Tubuh (Imunitas)

Penyakit bisa dicegah dengan meningkatkan daya tahan atau imunitas tubuh. Hal ini bisa dilakukan dengan asupan nutrisi yang tepat melalui pola makan gizi seimbang dan juga memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung zat gizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Pandemi virus Covid-19 menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Gizi yang baik juga sangat penting sebelum, selama, dan

setelah infeksi. Infeksi menyebabkan tubuh korban menjadi demam, sehingga membutuhkan tambahan energi dan zat gizi. Oleh karena itu, menjaga pola makan yang sehat sangat penting selama pandemic ini. Meskipun tidak ada makanan atau suplemen makanan yang dapat mencegah infeksi Covid-19, tetapi mempertahankan pola makan gizi seimbang yang sehat sangat penting dalam meningkatkan system kekebalan tubuh yang baik. Maka dari itu dalam menghadapi situasi yang sekarang ini harus bisa menjaga kesehatan supaya tidak tertular *Coronavirus-19*. Sekarang kita harus bisa menghindari paparan virus Covid-19 dan menjaga imun tubuh supaya bisa tetap fit contohnya dengan cara makan makanan bergizi dan seimbang, cuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, olahraga dan terpapar cukup sinar matahari, dan kelola stres dengan baik.

Beberapa vitamin dan mineral sangat berperan dalam sistem imunitas tubuh, cara kerja sistem imun di dalam tubuh dengan: mengenali zat asing yang masuk ke dalam tubuh, menghasilkan antibody dan membunuh antigen. Vitamin dan mineral yang meningkatkan imunitas tubuh antara lain (Jember, 2021):

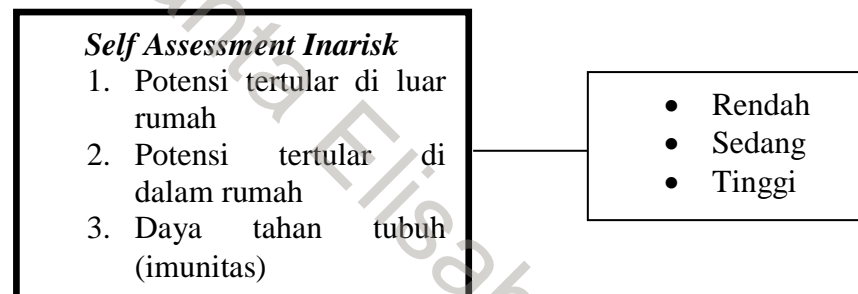
- a. Vitamin: C, Beta-Caroten (pro vitamin A), D, E.
- b. Mineral: Seng, Selenium dan Besi.

## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN


### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dan skema konsep adalah sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstrak (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012).

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Risiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessment Inarisk Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**



Keterangan:

 : variabel yang diteliti

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

Hopotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pengumpulan data, analisa karena hipotesis akan memberikan petunjuk pengumpulan data, analisa dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini hanya melihat Gambaran Resiko Penularan Covi-19 pada mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal, pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur peneliti yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Rancangan penelitian ini bersifat *Deskriptif* dengan desain *cross sectional*. Penelitian yang mengamati dan mendeskripsikan suatu fenomena. Dengan metode pendekatan *kuantitatif* dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif, hal ini untuk mendeskripsikan data penularan Covid-19 menggunakan *self assessment* inang pada mahasiswa profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan.

### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kasus untuk yang menarik diteliti oleh peneliti (Polit & Beck, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i tingkat Profesi prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 81 orang mahasiswa.



#### **4.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel adalah suatu proses memilih sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa/i Profesi Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 81 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

##### **Kriteria inklusi**

1. Mahasiswa profesi bersedia menjadi responden penelitian dan mengikuti semua proses penelitian
2. Mahasiswa profesi yang dinas di rumah sakit Santa Elisabeth Medan

##### **Kriteria eksklusi**

1. Mahasiswa sudah pernah terkena Covid-19
2. Mahasiswa profesi yang tidak dinas selama penelitian dilakukan

#### **4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **4.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai yang berbeda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristik sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam, 2020). Variabel

dalam penelitian ini adalah gambaran resiko penularan Covid-19 menggunakan *Self Assessment Inarisk* pada mahasiswa profesi.

## 4.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat di amati atau di ukur itu lah yang merupakan kunci dari defenisi operasional (Nursalam, 2020).

**Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan SELF ASSESSMENT INARISK PADA MAHASISWA Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan.**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat ukur	SKALA	SKOR
Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan <i>Self Assessment Inarisk</i>	Inarisk adalah suatu aplikasi yang dapat digunakan setiap orang dalam mengidentifikasi kemungkinan resiko terpapar Covid-19 pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan.	Penilaian resiko tertularnya Covid-19 dari luar rumah, tertularnya dari dalam rumah, daya tahan tubuh atau imunitas.	Kuesioner <i>self assessment inarisk</i> dengan 21 pertanyaan dengan pilihan jawaban (YA) 1 atau (TIDAK) 2.	Ordinal	Rendah = 21-27 Sedang = 28-34 Tinggi = 35-42

## 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti berupa data laporan diri yang terstruktur dan biasanya dikumpulkan melalui dokumen format dan tertulis (Polit & Beck, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner *Inarisk* dengan jumlah 21 pernyataan dengan jawaban YA skor 1 dan TIDAK skor 2.

Kuesioner untuk *self assessment inarisk* di peroleh menggunakan kuesioner baku dari Aplikasi *Inarisk* terdiri dari 21 pernyataan yang sudah baku dengan menggunakan skala ordinal terdapat item pernyataan terdiri dari 10 pertanyaan tertular di luar rumah, 6 pertanyaan tertular dari dalam rumah, dan 5 pertanyaan dari daya tahan tubuh.

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(21 \times 2) - (21 - 1)}{3}$$

$$P = \frac{42 - 21}{3}$$

$$P = 7$$

#### **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.5.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 untuk mengambil jumlah data mahasiswa Profesi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena mahasiswa profesi banyak yang tinggal di kos dan di rumah bersama keluarga bahwasannya mahasiswa profesi banyak melakukan kegiatan diluar rumah atau kos sehingga memiliki kemungkinan resiko terpapar Covid-19 dikarenakan aktivitas yang harus dilakukan dan kurangnya asupan seperti vitamin, mineral dan makanan bergizi.

#### **4.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di bulan April sampai Mei tahun 2022. Dilaksanakan dengan uraian konsul judul, bimbingan proposal, ujian proposal, pengambilan data di lapangan, dan ujian hasil.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

##### **4.6.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan:

- a. Menggumpulkan data responden dari STIKes Santa Elisabeth Medan.
- b. Mengambil mahasiswa sebagai responden.
- c. Meminta kesediaan responden mengisi infokonsen dan di tanda tangani untuk mendapat persetujuan responden.
- d. Meminta kesedian untuk mengisi kuesioner selama 40 menit.
- e. Mengumpulkan kuesioner dan mengecek kelengkapan jumlah dari setiap responden.
- f. Membuat dokumentasi.
- g. Responden yang mengisi kuesoner sebanyak 81 orang dalam waktu tiga hari.

##### **4.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas merupakan kriteria yang dilakukan untuk mengevaluasi sebuah instrument, validitas memiliki sejumlah aspek, hal ini untuk melihat apakah sebuah instrument tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur

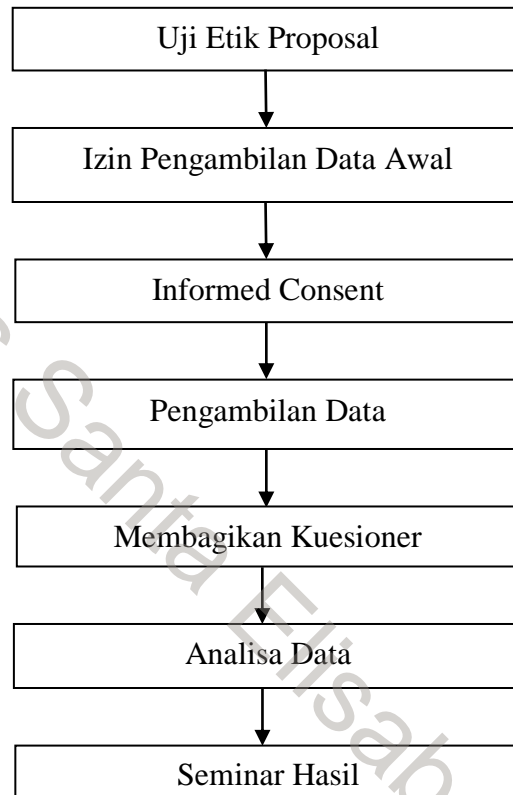
(Polit & Beck, 2012). Prinsip dari uji validitas yaitu melakukan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Untuk mengetahui uji valid dilakukan dengan menghitung nilai  $r$  tabel dan nilai  $r$  hitung.

Uji reabilitas atau keandalan adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur ataupun diamati dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Reabilitas menyangkut akurasi pengukuran. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel sejauh ukuran-ukurannya mencerminkan skor yang benar (Polit & Beck, 2012).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas karna pada penelitian ini menggunakan kuesioner baku dari aplikasi *Inarisk*.

## 4.7 Kerangka Operasional

**Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment Inarisk* Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 20222**



## 4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu dengan menjawab pernyataan-pernyataan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2020). Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan gambaran resiko penularan Covid-19 pada mahasiswa. Cara yang digunakan yaitu, pertama dengan *editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan jawaban responden pada kuesioner serta hasil dari lembar observasi yang telah diperoleh dengan tujuan agar data dapat diolah dengan baik. yang



kedua, yaitu *coding* dengan merubah jawaban responden yang telah diperoleh ke dalam bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada penelitian. *Scoring* yaitu menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan peneliti. *Tabulating* yaitu memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat hasil persentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari tiap variabel (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini metode statistic univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independent yaitu gambaran resiko penularan Covid-19 menggunakan *self assessment inarisk*.

#### **4.9 Etika Penelitian**

Menurut Polit & Beck, (2012) ada tiga prinsip etika penelitian yang menjadi standar perilaku etik dalam sebuah penelitian, antara lain:

##### **1. Beneficience**

*Beneficience* merupakan salah satu prinsip etikaa penelitian yang paling mendasar, hal ini membebankan peneliti untuk berkewajiban meminimalkan bahaya atau kerugian (*non-maleficence*) dan memaksimalkan manfaat.

##### **2. Respect for human dignity**

Menghormati martabat manusia adalah prinsip dari etika penelitian, prinsip ini menyangkut hak untuk *self-determination* dan hak penuh untuk diri

sendiri. Peneliti harus memperlakukan peserta penelitian sebagai individu yang otonom yang mengontrol aktivitasnya sendiri. prinsip *respect for human dignity* mencakup hak orang untuk membuat keputusan yang sukarela tentang informasi dari partisipan penelitian. Untuk mendapatkan informasi peneliti perlu mempersiapkan *informed consent*.

### 3. *Justice*

Prinsip yang ketiga adalah *justice* atau keadilan, yang merujuk pada hak peserta atas perlakuan yang adil dan privasi. Peneliti harus memberi perlakuan yang sama kepada setiap peserta penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin etik dan sudah mendapatkan persetujuan dari Komite etik Penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan. Prinsip etik yang akan digunakan penulis adalah anti plagiarisme, yaitu penulis tidak melakukan plagiarisme. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dari komite etik STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 166/KEPK-SE/PE-DT/V/2022.



## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah seluruh mahasiswa tahun pertama (prodi DIII Keperawatan, DIII Kebidanan, Ners, TLM, MIK, dan Gizi) sebanyak 193 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2022 yang bertempat di Institut STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007.

Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012. STIKes Santa Elisabeth Medan juga memiliki 7 program studi yaitu: prodi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, Sarjana Terapan

## STIKes Santa Elisabeth Medan

Teknologi Laboratorium Medik, Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, dan Sarjana Gizi.

Adapun yang menjadi Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan: menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan: 1). Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan, 2). Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*, 3). Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat, 4). Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen, 5). Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku”

## 5.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan mei 2022. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 140 orang mahasiswa profesi ners. Berikut ini hasil penelitian terkait karakteristik demografi responden.

### 5.2.1 Karakteristik Responden

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Karakteristik	(f)	(%)
<b>Usia (Tahun)</b>		
21-29	54	66,7
30-37	20	24,7
38-45	7	8,6
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	18	22,2
<b>Perempuan</b>	63	77,8
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100</b>

Rentang umur responden dari 21-29 tahun sebanyak 54 orang (66,7%), 30-37 tahun sebanyak 20 orang (24,7%), 38-45 tahun sebanyak 7 orang (8,6%). Dari segi jenis kelamin perempuan sebanyak 63 orang (77,8%) dan laki-laki 18 orang (22,2%).

**5.2.2 Faktor Potensi Tertular Dari Luar Rumah Pada Mahasiswa Profesi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.****Tabel 5.2 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Luar Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori	(f)	(%)
Rendah	3	3,7
Sedang	62	76,5
Tinggi	16	19,8
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 hasil penelitian secara statistika bahwa tingkat penularan Covid-19 dari luar rumah pada mahasiswa profesi di STIKes Santa Elisabeth berada pada tingkat rendah sebanyak 3 responden (3,7%), sedang 62 responden (76,5%) dan tinggi 16 responden (19,8%).

**5.2.3 Faktor Potensi Tertular di Dalam Rumah Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.****Tabel 5.3 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Dalam Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori	(f)	(%)
<b>Rendah</b>	4	4,9
<b>Sedang</b>	13	16,0
<b>Tinggi</b>	64	79,0
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.3 hasil penelitian secara statistika bahwa tingkat penularan Covid-19 dari dalam rumah pada mahasiswa profesi ners STIKes Santa Elisabeth berada pada tingkat rendah sebanyak 4 responden (4,9%), sedang 13 responden (16,0 %) dan tinggi 64 responden (79,0%).

**5.2.4 Faktor Daya Tahan Tubuh (Imunitas) Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.****Tabel 5.4 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Daya Tahan Tubuh (Imunitas) Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**

Kategori	(f)	(%)
Sedang	30	37,0
Tinggi	51	63,0
Total	81	100

Berdasarkan tabel 5.4 hasil penelitian secara statistik bahwa tingkat daya tahan tubuh (imunitas) pada mahasiswa profesi ners STIKes Santa Elisabeth berada pada tingkat sedang sebanyak 30 responden (37,0%), dan tinggi 51 responden (63,0%).

**5.2.5 Faktor Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment Inarisk* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.****Tabel 5.5 Distribuksi Frekuensi Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment Inarisk* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Kategori	(f)	(%)
Rendah	1	1,2
Sedang	27	33,3
Tinggi	53	65,4
Total	81	100

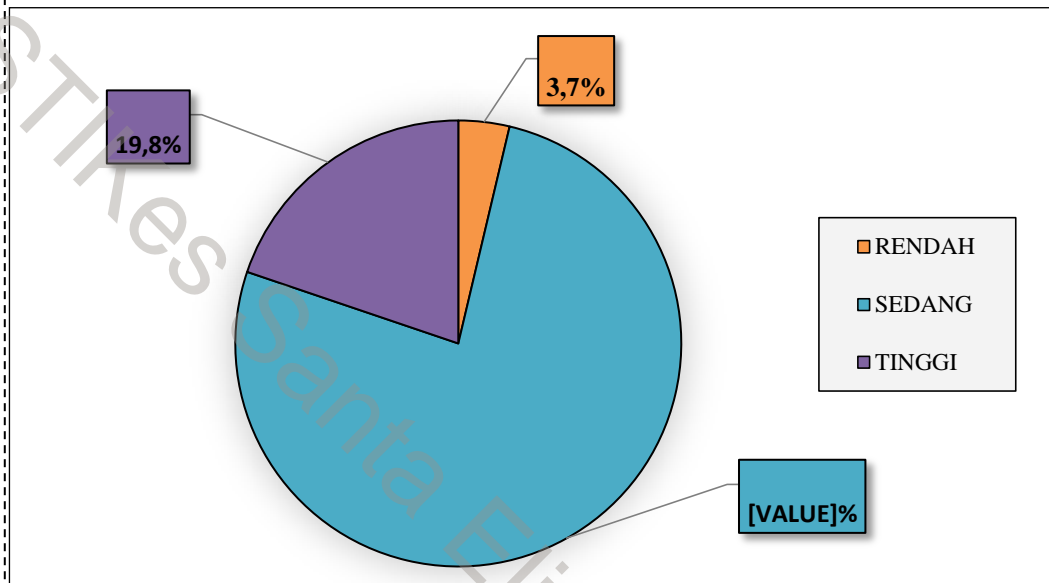
Berdasarkan tabel 5.5 hasil penelitian Secara statistik bahwa tingkat resiko penularan Covid-19 menggunakan *self assessment inarisk* pada mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan berada pada tingkat rendah sebanyak 1 responden (1,2%), sedang sebanyak 27 responden (33,3%), dan tinggi sebanyak 53 responden (65,4%).



### 5.3 Pembahasan

#### 5.3.1 Tertular Dari Luar Rumah

**Diagram 5.1 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Luar Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**



Hasil data yang di peroleh dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan, ditemukan tingkat tertular Covid-19 dari luar rumah di dapatkan data 81 responden dengan kategori sedang sebanyak 62 responden (76,5%), data dari kategori tinggi sebanyak 16 responden (19,8%) dan dari kategori rendah sebanyak 3 responden (3,7%). Bahwa diketahui dari 81 mayoritas responden banyak melakukan aktifitas di luar rumah (93,8%), menggunakan transportasi umum tanpa memakai masker (56,8%), menyentuh benda yang telah di sentuh oleh orang lain (70,4%), dan kurang menjaga jarak pada saat berkumpul dengan orang lain (39,5%). Ini dapat mengakibatkan penularan Covid-19 pada individu yang dimana jika tidak mematuhi protokol kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Simanjuntak, (2021), bahwa mahasiswa memiliki resiko terpapar Covid-19 dan berdasarkan potensi yang diakibatkan pergi keluar rumah, penggunaan transportasi umum, tidak menggunakan masker pada saat berkumpul dengan orang lain dan makan diluar rumah. Yang dimana semua aktivitas ini dilakukan responden di luar rumah yang mengakibatkan peluang terkena Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian Amila, (2021), di Kampung Inggris memiliki resiko terpapar Covid-19 berdasarkan potensi tertular di luar rumah yang dimana Sebagian besar responden melakukan aktivitas di luar rumah, tidak menggunakan masker saat berkumpul dengan orang lain, menyentuh benda atau uang yang telah disentuh oleh orang lain. Pada keadaan ini menunjukkan bahwasannya responden tergolong di usia muda yang memiliki aktivitas di luar rumah, berkumpul dengan orang lain atau nongkrong seperti café atau tempat makan.

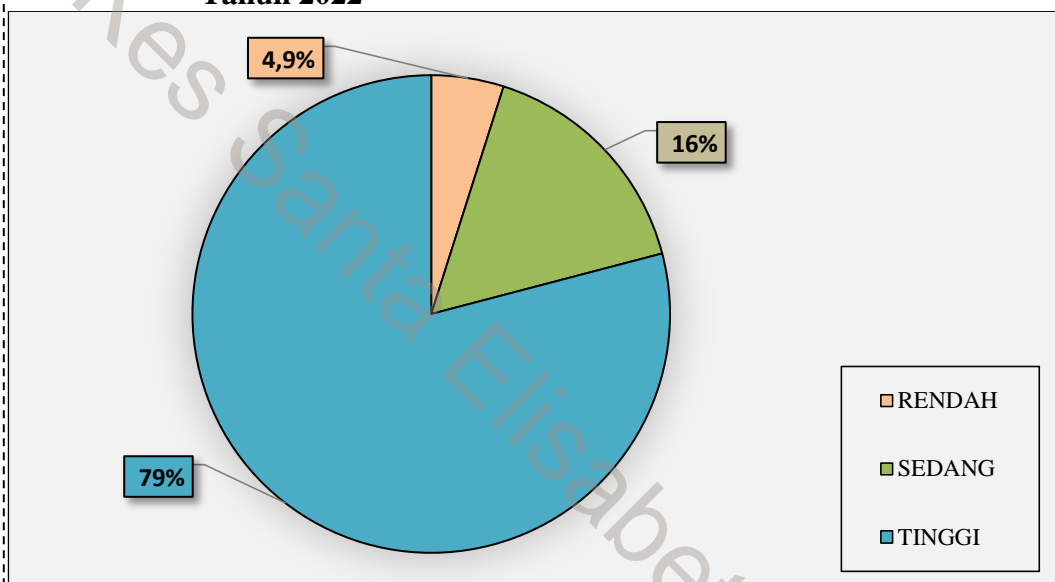
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sufiyanto, (2020), berdasarkan penilaian yang dilakukan didapatkan hasil berdasarkan resiko tertular di luar rumah. Ada 3 perilaku yang dapat berkontribusi atau berpotensi resiko penularan dan penyebaran Covid-19 ialah responden menyentuh benda atau uang yang disentuh oleh orang lain, sering melakukan aktifitas di luar rumah, dan tidak menjaga jarak saat berkumpul dengan lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Karuniawati, (2020) mengatakan menjaga jarak dengan orang lain merupakan cara yang cukup efektif untuk mencegah penularan *coronavirus*. Dalam masa pandemic penggunaan

masker sangat penting diperhatikan, menggunakan masker disarankan bagi orang yang melakukan aktifitas di luar rumah untuk mengantisipasi penularan *coronavirus* terutama bila menggunakan transportasi umum.

## 5.3.2 Tertular Dari Dalam Rumah

**Diagram 5.3 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Tertular Dari Dalam Rumah Terhadap Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui penelitian potensi penularan Covid-19 dari dalam rumah dengan responden kategori rendah sebanyak 4 responden (4,9%), kategori sedang sebanyak 13 responden (16,0%) dan kategori tinggi sebanyak 64 responden (79,0%). Ini diakibatkan oleh responden tidak memasang *hand sanitizer* di depan pintu untuk membersihkan tangan sebelum masuk kedalam rumah (40,7%), juga responden yang tidak segera merendam baju dan celana setelah keluar beberapa jam dari rumah (25,9%) dan masih ada juga responden yang tidak segera membersihkan badan setelah tiba di rumah (30,9%). Hal ini dapat menularkan Covid-19 pada keluarga jika individu sudah tidak

mematuhi protokol kesehatan yang di akibatkan oleh peraturan untuk penanganan Covid-19 semakin menurun.

Berdasarkan asumsi di atas menurut Penanganan COVID-19, (2021), mencuci tangan merupakan salah satu langkah yang penting yang dapat kita lakukan untuk menghindari menyebarkan virus ke orang lain, sering mencuci tangan dengan sabun dan sanitizer dapat membunuh kuman dan menghilangkan virus. Orang-orang sering menyentuh hidung, mulut dan juga menyentuh benda yang ada disekitar kita jika kita telah terkontaminasi virus Covid-19 yang diakibatkan tidak mencuci tangan maka ini dapat menyebabkan keluarga yang berada di dalam rumah dapat ikut serta terkontaminasi oleh Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan Amila, (2021), berdasarkan potensi tertular dari dalam rumah memasang *hand sanitizer* di depan pintu masuk, mencuci tangan setelah tiba di rumah, serta mandi jika tiba di rumah. Perilaku ini telah sesuai dengan rekomendasi penanganan Covid-19 dimana secara rutin mencuci tangan dengan sabun dapat menghindari keluarga terpapar virus Covid-19 karena individu lebih berpeluang tertular Covid-19 dari anggota keluarga mereka sendiri dari pada kontak dari luar, sehingga penularan Covid-19 di dalam rumah sangat penting untuk di perhatikan.

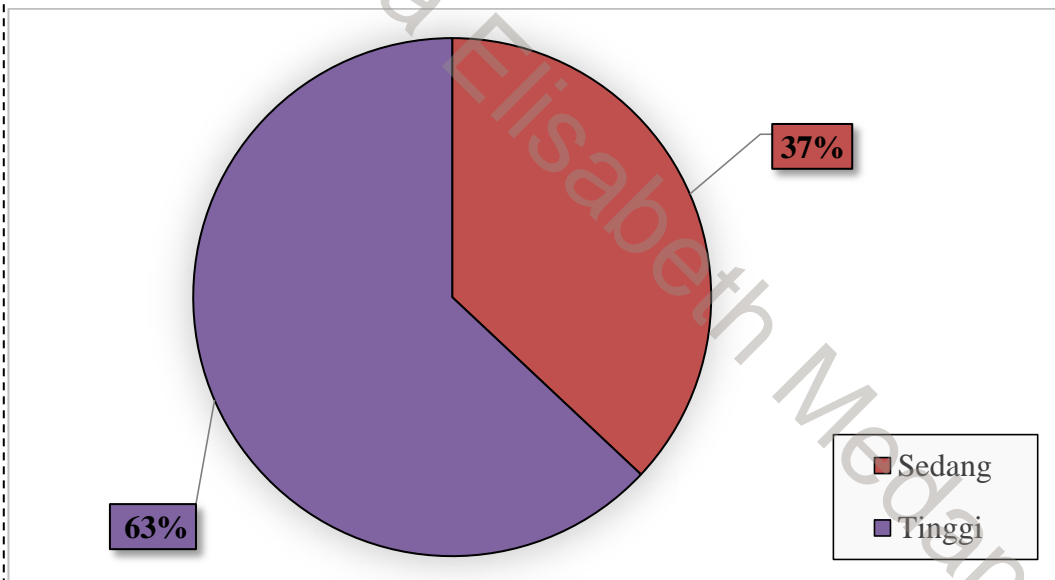
Menurut penelitian yang di lakukan oleh Sufiyanto, (2020), potensi tertular di dalam rumah dapat terjadi karena kemungkinan ada nya virus yang terbawa masuk ke dalam lingkungan rumah. Penyebab utama terjadinya penularan di dalam rumah tidak menyediakan *hand sanitizer* di rumah, tidak segera

merendam pakaian yang dipakai keluar rumah, dan tidak segera mandi setelah tiba keluar rumah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Karuniawati, (2020) mengatakan mencuci tangan menggunakan *hend sanitizer* setelah beraktifitas diluar rumah sangat penting dilakukan untuk mengurangi penularan virus yang didapatkan dari luar rumah maka pentingnya untuk memasang *hend sanitizer* di depan pintu rumah.

### 5.3.3 Daya Tahan Tubuh (Imunitas)

**Diagram 5.4 Distribuksi Frekuensi dan Presentase Daya Tahan Tubuh (Imunitas) Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**



Berdasarkan diagram di atas dapat kita ketahui daya tahan tubuh (imunitas) responden pada mahasiswa profesi ners di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan kategori sedang sebanyak 30 responden (37,0%), dan tinggi sebanyak 51 orang (63,0%). Dari 5 item pertanyaan di ketahui responden tidak memiliki penyakit jantung, diabetes dan gangguan pernapasan dan tidak berusia 60 tahun.

Penyebab terjadi nya penurunan imunitas atau daya tahan tubuh ialah bahwa sanya responden kurang mengkonsumsi vitamin C & E dan kurang tidur (35,8%), dan juga kurang terpapar sinar matahari yang di akibatkan oleh banyak nya aktifitas yang di lakukan di dalam ruangan (48,1%) dan kurang nya berolah raga yang dimana ini dapat mengurangi imun seseorang (30,9%).

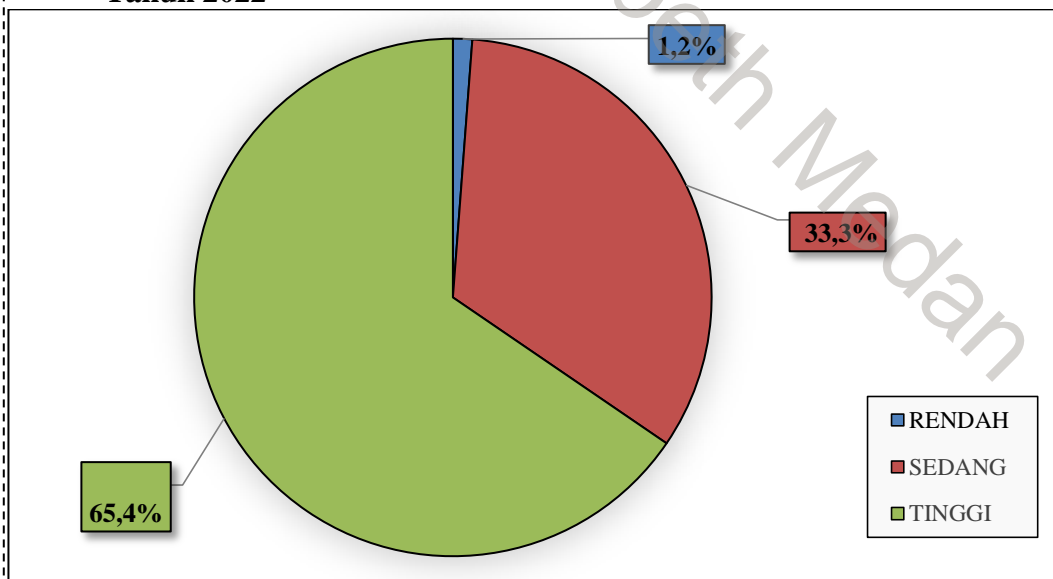
Berdasarkan asumsi di atas menurut Fitriyasi, (2020) mengatakan bahwa mengkonsumsi suplemen dan produk kesehatan seperti vitamin C, vitamin D, zink, dan produk kesehatan lainnya dapat mencegah dan menyembuhkan Covid-19. Vitamin C dan Vitamin D dapat mencegah terjadinya infeksi saluran nafas, namun tidak spesifik mencegah penularan Covid-19. Olahraga adalah aktifitas fisik yang dapat dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan baik yang bertujuan untuk membentuk tubuh yang bugar dan sehat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak, (2021) yang mengatakan meminum vitamin C & E dan kurang tidur dan juga tidak terkena sinar matahari minimal 15 menit dalam keseharian. Bahwasan nya memelihara imunitas tubuh dapat dilakukan dengan cara tidak mengkonsumsi alkohol, meningkatkan kualitas tidur, serta mengkonsumsi suplemen seperti vitamin D dan probiotik dan Seng. Dan selain itu vitamin C juga penting bagi di konsumsi dan memiliki manfaat sebagai antiinflamasi, antioksidan, antiproliferasi dan antitrombosis. Paparan sinar matahari juga penting bagi dilakukan untuk peningkatan imunitas dengan perubahan provitamin D di dalam tubuh menjadi vitamin D.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sufiyanto, (2020), mengatakan faktor pendukung selain perilaku penyebaran resiko tertular baik di luar rumah maupun di dalam rumah adalah imunitas atau daya tahan tubuh. Hal yang terkait dengan imunitas ialah jarang minum vitamin C dan E serta kurang tidur, kurang olah raga dan jalan kaki minimal 20 menit, dan tidak terkena matahari 15 menit dalam sehari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Furkan Furkan, (2021), mengatakan agar tubuh tetap sehat selama masa pandemi kita harus tetap meluangkan waktu untuk berolahraga. Tidak perlu olahraga berat, olahraga ringan cukup untuk membuat badan tetap bergerak, dengan olahraga rutin setiap hari dapat menjaga tubuh agar tetap sehat, terutama dapat meningkatkan daya tahan tubuh agar terlindungi dari *coronavirus*.

#### 5.3.4 Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment Inarisk* Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022





Berdasarkan hasil yang di dapat menggunakan kuesioner *in risk* maka dapat di ketahui bahwa sebanyak 1 responden (1,2%) memiliki status resiko rendah, sebanyak 27 responden (33,3%) memiliki status resiko sedang, dan sebanyak 53 responden (65,4%) memiliki status resiko tinggi, dengan demikian dapat kita ketahui mahasiswa profesi STIKes Santa Elisabeth Medan berpeluang besar terkena virus Covid-19. Peneliti berassumsi bahwa sanya ini di sebabkan oleh responden banyak melakukan aktivitas di luar rumah, tidak memasang *hand sanitizer* di depan pintu rumah untuk mencuci tangan, dan kurangnya minat berolahraga untuk menguatkan imun tubuh dan juga peraturan dari pemerintah yang sudah mulai di longgarkan.

Penelitian ini juga sejalan dengan Dewi, (2021) yang dimana didapat kan bahwa sanya sebagian besar status resiko penularan Covid-19 diketahui resiko rendah tetapi masih ditemui dengan status resiko sedang dan tinggi. Hal ini di sebabkan oleh adanya pola perilaku masyarakat yang masih abai terhadap protokol kesehatan.

#### 5.4. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya dalam lebih menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini juga memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya. keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain: Pemberian kuesioner di lakukan pada saat dinas pagi dan sore sehingga pengisian kuesioner ini di jawab pada saat istirahat siang dan jumlah responden yang



## STIKes Santa Elisabeth Medan

dirancang yaitu 140 responden, namun setelah melakukan penelitian didapatkan jumlah responden yang ditemukan sebanyak 81 responden. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan terdapat jadwal responden yang tidak bersamaan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan jumlah 81 responden mengenai gambaran resiko penularan Covid-19 menggunakan *self assessmen inarisk* pada mahasiswa profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan gambaran resiko penularan Covid-19 di luar rumah pada mahasiswa profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 disimpulkan dengan kategori sedang sebanyak 62 mahasiswa (76,5%) dari 81 responden.
2. Berdasarkan gambaran resiko penularan Covid-19 di dalam rumah pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 disimpulkan dengan kategori tinggi sebanyak 64 mahasiswa (79,0%) dari 81 responden.
3. Berdasarkan penurunan daya tahan tubuh atau imunitas pada mahasiswa profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 disimpulkan dengan kategori tinggi sebanyak 51 mahasiswa (63,0%) dari 81 responden.

### 6.2 Saran

1. Bagi Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan

Dari hasil penelitian ini diharapkan gambaran resiko penularan Covid-19 ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi STIKes Santa Elisabeth Medan terkhusus bagi para mahasiswa/I agar tetap mengetahui informasi mengenai resiko penularan Covid-19 yang lebih *up to date* dan diharapkan menjadi masukan agar kita dapat terhindar dari virus corona.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan acuan melakukan penelitian tentang resiko penularan Covid-19 di luar rumah, di dalam rumah, dan imunitas tubuh.

STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2021). Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), 653–660. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0ACOVID-19>
- Amila. (2021). *PENILAIAN RISIKO KELUARGA TERKAIT COVID-19*. 7(1), 47–52.
- Annissa. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137–145. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>
- Dewi. (2021). Penilaian Risiko Penularan Covid-19 pada Peserta Didik di Kampung Inggris Menggunakan Aplikasi InaRisk. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*, 1, 231–239. <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.231-239>
- Fitriasari, N. (2020). Pencegahan Primer Membentuk Masyarakat Sehat Di Era Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 1153–1166. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15407>
- Furkan, F., Rusdin, R., & Shandi, S. A. (2021). Menjaga Daya Tahan Tubuh dengan Olahraga Saat Pandemi Corona COVID-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1), 424–430. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1748>
- Handayani, D. (2020). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Inarik, P. singkat. (2019). *Panduan penggunaan*. 1–10.
- Jember, T. T. D. K. B. C.-19 U. (2021). *BUKU PANDUAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS JEMBER*.
- Karuniawati, B. (2020). *GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ( PHBS ) DALAM PENDAHULUAN Ancaman terbaru terhadap kesehatan global adalah wabah penyakit dewasa berusia  $\geq 60$  tahun ; hanya satu kematian terjadi pada seseorang berusia  $\leq 19$  tahun ( Zou et Efisiensi penularan viru*. 8(2), 112–131.
- Kemenkes, R. (2020). Pedoman Pencegahan Dan pengendalian Coronavirus. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 4, pp. 1–214). <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>

- Kirana, J., Rajagukguk, K. P., Lailan, E., & Lubis, S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1(1), 64–69.
- MS, Z. H., & Rizaldi, A. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1), 36–53.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Penanganan COVID-19. (2021). *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). Essentials of Nursing Research Seventh Edition: Appraising Evidence for Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*.
- Simanjuntak, E. Y. (2021). *Gambaran resiko penularan covid-19 menggunakan self assessment inarisk pada mahasiswa keperawatan*. 3(1), 53–62.
- Sufiyanto, S., Yuniarti, S., & Andrijono, D. (2020). *Sosialisasi dan Edukasi Penilaian Mandiri terhadap Risiko Penularan COVID-19 melalui InaRISK Personal*. 5(November), 209–219.



**LAMPIRAN**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon Responden Penelitian  
Di Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tulus Setiawan Harefa  
NIM : 032018054  
Judul : Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self-Assesmen Inarisk* Pada Mahasiswa Profesi Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Adalah mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul sebagaimana yang tercantum diatas. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sekalian sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk suatu kepentingan. Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden, saya mohon kesediannya menandatangani surat persetujuan atas semua pernyataan sesuai petunjuk yang saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, April 2022

Penulis

Responden

(Tulus Setiawan Harefa)

( )





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBARAN KUESIONER RESIKO PENULARAN COVID-19 MENGUNAKAN *SELF ASSESSMENT INARISK* PADA MAHASISWA PROFESIDI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022

Nama Mahasiswa :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tanggal :

Pilihlah pada kolom yang tersedia ada pada masing masing pertanyaan dengan pilihlah sesuai yang anda alami:

Kode: YA

TIDAK

Fekkuensi berdasarkan pertanyaan tertular dari luar rumah

No	Pernyataan	Kriteria	
1.	Saya pergi keluar rumah	Ya	Tidak
2.	Saya menggunakan transportasi umum: online, angkot, taksi, bus, taxi, kereta api.	Ya	Tidak
3.	Saya tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain.	Ya	Tidak
4.	Saya tidak memakai masker pada saat berkumpul dengan orang lain.	Ya	Tidak
5.	Saya tidak membersihkan tangan dengan <i>hand sanitizer</i> / tissue basah sebelum pegang kemudi mobil/ motor.	Ya	Tidak
6.	Saya menyentuh benda/uang yang juga disentuh orang lain.	Ya	Tidak
7.	Saya tidak menjaga jarak 1,5 meter dengan orang lain ketika: belanja, berkerja, belajar, ibadah.	Ya	Tidak
8.	Saya makan diluar rumah (warung/restaurant).	Ya	Tidak
9.	Saya tidak minum hangat & mencuci tangan menggunakan sabun tiba di tujuan.	Ya	Tidak
10.	Saya berada di wilayah keluarga tempat pasien tertular.	Ya	Tidak

Frekuensi berdasarkan pertanyaan tertular dari luar rumah.

No	Pernyataan	Kriteria	
1.	Saya tidak pasang hand sanitizer di depan pintu masuk, untuk bersihkan tangan sebelum pegang gagang (handle pintu masuk rumah).	Ya	Tidak
2.	Saya tidak mencuci tangan dengan sabun setelah tiba dirumah	Ya	Tidak
3.	Saya tidak menyediakan: tissue basah/antiseptic, masker, sabun antiseptic bagi keluarga di rumah.	Ya	Tidak
4.	Saya tidak segera merendam baju & celana bekas pakai diluar	Ya	Tidak

## STIKes Santa Elisabeth Medan

	rumah ke dalam air panas/sabun.		
5.	Saya tidak segera mandi keramas setelah saya tiba di rumah	Ya	Tidak
6.	Saya tidak mensosialisasikan check list penilaian resiko pribadi ini kepada keluarga di rumah.	Ya	Tidak

Frekuensi pertanyaan berdasarkan dari daya tahan tubuh (imunitas)

No	Pernyataan	Kriteria	
1.	Saya dalam sehari-hari tidak kena matahari minimal 15 menit.	Ya	Tidak
2.	Saya tidak jalan kaki/berolah raga minimal 30 menit setiap hari.	Ya	Tidak
3.	Saya tidak minum vitamin C & E, dan kurang tidur.	Ya	Tidak
4.	Usia saya di atas 60 tahun.	Ya	Tidak
5.	Saya mempunyai penyakit: jantung, diabetes, gangguan pernapasan kronik.	Ya	Tidak

Sumber: Jurnal Edriyani Yunlafado Simanjuntak, 2021.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self  
Assessment Inarisk Pada Mahasiswa Profesi di STIKes  
Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Nama mahasiswa : Tulus Setiawan Harefa

N.I.M : 032018054

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 13 Desember 2021

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa


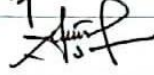
Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Tulus Setiawan Harefa

## STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING


1. Nama Mahasiswa : Tulus Setiawan Harefa  
2. NIM : 032018054  
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan  
4. Judul : Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessment Inarisk Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022  
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing I	Indra Hizkia P. Skep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	

6. Rekomendasi :

- Dapat diterima Judul : Gambaran resiko penularan covid-19 menggunakan self assessment Inarisk pada mahasiswa profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan objektif
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 13 Desember 2021  
Ketua Program Studi Ners

  
Lindawati F. Tampubolon S.Kep, Ns., M.Kep





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Januari 2022

Nomor: 132/STIKes/Ners-Penelitian/I/2022

Lamp. : 1 (satu) lembar

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal (terlampir).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.



**Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc**  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran Surat Nomor: 132/STIKes/Ners-Penelitian/I/2022

### LAMPIRAN DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA AWAL PENELITIAN DI PRODI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Era Jona Marantika Br Barus	032018100	Hubungan Gangguan Pola Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Ners 3 STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Evan Juniman Putra Lahagu	032018095	Hubungan Durasi Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i> Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 2 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3	Upixsona Waruwu	032018043	Gambaran Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan <i>Self Assessment Inarisk</i> Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Arman Jaya Tafonao	032018010	Peran Dosen Pembimbing Akademik Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
6	Citra Kartika Waruwu	032018059	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Dengan Keluhan <i>Neck Pain</i> Pada Mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
7	Yufin Apriyani Lase	032018065	Gambaran Keterampilan Mahasiswa Ners Tingkat III Dalam Melakukan Bantuan Hidup Dasar di STIKes Santa Elisabeth Medan
8	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran <i>Online</i> di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
9	Pncilia Madeleine Zebua	032018028	Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Medan, 27 Januari 2022

Ditandatangani oleh,

STIKes Santa Elisabeth Medan

**Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc**  
Ketua



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 Mei 2022

Nomor : 789/STIKes/Ners-Penelitian/V/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan <i>Self Assessment Inarisk</i> Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
  
Mesdiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 24 Mei 2022

No : 661 /Ners/STIKes/V/2022  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Schubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 522/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
2. 048/Ners/STIKes/IV/2022
3. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
4. 048/Ners/STIKes/IV/2022
5. 042/Ners/STIKes/IV/2022
6. 132/Ners/STIKes/IV/2022
7. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
8. 625/stikes/Ners\_penelitian/LV/2022
9. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
10. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
11. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
12. 059/Ners/STIKes/V/2022
13. 675/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
14. 030/Ners/STIKes/Penelitian/IV/2022
15. 048/Ners/STIKes/IV/2022
16. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
17. 048/Ners/STIKES/IV/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tomy Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Stikes St Elisabeth Medan
3	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Meirlin sahetapy	032018006	Judul " Literarute Review Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen Tahun 2022
6	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan
7	Marsalindah manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi S1 Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
8	Deslima	032018102	Gambaran Kemampuan Mahasiswa Ners Tahap Akademik



Scanned with CamScanner



## MASTER DATA

No.	Inisial	Umur	Jk	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	Total	Luar	Dalam	Imun
1	S	24	P	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	34	14	11	9
2	T	44	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	37	19	11	7
3	R	37	P	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	14	12	10
4	K	35	P	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	14	12	10
5	Y	39	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	37	19	11	7
6	R	23	L	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
7	J	23	P	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	31	15	9	7
8	R	23	P	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	33	16	10	7
9	L	23	P	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
10	K	34	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	20	12	10
11	J	29	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	38	19	12	7
12	F	36	L	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	18	12	10
13	F	36	L	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	18	12	10
14	Ny. A	31	P	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
15	Ny. B.S	36	P	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
16	Ny. L	32	P	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
17	Wy. D	33	P	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
18	Tn. I	21	L	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36	16	10	10
19	Nn. A	22	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37	16	12	9
20	Nn. E	22	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	35	16	9	10
21	S	22	P	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	37	17	11	9
22	M	23	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	16	11	10
23	Nn. F	22	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	39	18	12	9
24	EB	21	L	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	14	11	10
25	Nn. MFL	22	P	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	35	16	10	9
26	H	23	L	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	34	14	12	8
27	G	23	L	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	32	15	9	8
28	Nn. D	22	P	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	15	12	10

# STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Inisial	Umur	Jk	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	Total	Luar	Dalam	Imun
29	A	23	P	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	38	18	12	8
30	Nn. G	23	P	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	16	12	10
31	Tn. J	23	L	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	35	15	10	10
32	N	23	P	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	34	14	11	9
33	Tn. D	22	L	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	37	18	11	8
34	Nn. W	23	P	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	30	14	8	8
35	Tn. J	23	L	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	33	15	9	9
36	Tn. Y	23	L	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	30	15	8	7
37	Nn. M	22	p	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33	14	10	9
38	Nn. Y	22	P	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33	15	9	9
39	Nn. F	22	P	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35	15	12	8
40	DZ	25	L	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	30	14	7	9
41	Nn. N	22	P	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
42	Nn. N	24	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	34	15	10	9
43	Nn. R	23	P	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	16	11	10
44	EL	23	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	18	12	10
45	Nn. W	23	P	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	30	15	8	7
46	Y	23	P	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	17	10	9
47	Nn. A	23	P	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	18	12	10
48	B.A.S	29	P	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	32	15	9	8
49	Nn. A	22	P	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	35	14	12	9
50	Nn. V	24	P	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10
51	Nn. A	23	P	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	32	16	6	10
52	I	22	P	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	15	11	10
53	L	22	P	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	15	12	9
54	Tn. B	31	L	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	17	11	9
55	Nn. A	32	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	15	11	9
56	Nv. D	29	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	15	11	9

# STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Inisial	Umur	Jk	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	Total	Luar	Dalam	Imun
57	R.S	33	P	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	29	14	8	7
58	Nn. N	22	P	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	36	17	10	9	
59	Ny. H	22	P	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37	16	12	9	
60	Ny. T	43	P	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36	16	10	10	
61	Tn. F	30	L	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	37	16	12	9	
62	Nn. A	23	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	24	10	6	8	
63	Y.M	35	P	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	32	15	9	8	
64	R.P	38	P	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	34	15	10	9	
65	B.S	38	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	37	19	11	7	
66	Ny. R	40	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	37	19	11	7	
67	Ny. E	38	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	37	19	11	7	
68	Nn. F	23	P	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	37	17	11	9	
69	Nn. H	22	P	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	34	16	11	7	
70	Nn. E	22	P	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	17	12	10	
71	Tn. B	30	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	38	19	12	7	
72	G	28	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	38	19	12	7	
73	Nn. D	22	P	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	29	13	8	8	
74	R	35	P	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	34	17	10	7	
75	E	32	P	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	34	17	10	7	
76	H	22	P	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	17	11	10	
77	K	22	P	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	28	13	7	8	
78	M	23	P	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	34	16	9	9	
79	Nn. E	30	P	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	34	16	10	8	
80	Nn. K	30	P	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	35	17	10	8	
81	Ny. W	30	P	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	34	17	10	7	

# STIKes Santa Elisabeth Medan

## Data Demografis Responden

### Statistics

Kategori\_Umur

N	Valid	81
	Missing	0

### Kategori\_Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-29	54	66.7	66.7	66.7
	30-37	20	24.7	24.7	91.4
	38-45	7	8.6	8.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Statistics

JK

N	Valid	81
	Missing	0

### JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	63	77.8	77.8	77.8
	LAKI-LAKI	18	22.2	22.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

### Statistics

Tertular\_Luar\_Rumah

N	Valid	81
	Missing	0

# STIKes Santa Elisabeth Medan

## Tertular\_Luar\_Rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	3	3.7	3.7	3.7
	SEDANG	62	76.5	76.5	80.2
	TINGGI	16	19.8	19.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

## Statistics

### TERTULAR\_DALAM\_RUMAH

N	Valid	81
	Missing	0

## TERTULAR\_DALAM\_RUMAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	4	4.9	4.9	4.9
	SEDANG	13	16.0	16.0	21.0
	TINGGI	64	79.0	79.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

## Statistics

### IMUNITAS

N	Valid	81
	Missing	0

## IMUNITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDANG	30	37.0	37.0	37.0
	TINGGI	51	63.0	63.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

## Statistics

### TOTAL\_KESELURUHAN

N	Valid	81
	Missing	0

### TOTAL\_KESELURUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	1	1.2	1.2	1.2
	SEDANG	27	33.3	33.3	34.6
	TINGGI	53	65.4	65.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

65

### BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tulus Setiawan Harefa  
NIM : 032018054  
Judul : Gambaran Risiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment* Inarisk Pada Mahasiswa Profesi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022  
Nama Pembimbing I : Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep  
Nama Pembimbing II : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M  
Nama Penguji III : Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep





N O	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb I	Pemb II	Peng III
1.	Selasa/ 24-05- 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	Mengkonsult an hasil pembahasan BAB 5			
2.	Jumat/ 27-05- 2022	Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsult an hasil Output SPSS			
3.	Sabtu/ 28-05- 2022	Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsult an hasil Output ulang SPSS			
4.	Selasa/ 31-05- 2022	Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsult an pembahasan di BAB 5			

# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

66

N O	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb I	Pemb II	Peng III
5.	Selasa/ 31-05- 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	Mengkonsult an BAB 5 :  • Asumsi  • Penambah jumlah jurnal- jurnal penelitian orang lain			
6.	Senin/ 13-06- 2022	Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsult an revisi skripsi : • Jumlah sampel penelitian  • Analisa data  • BAB 5			
7.	Selasa/ 14/06- 2022	Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsult an revisi skripsi : • Pembahas an BAB 5  • Etika penelitian			
8.	Jumat/ 17-06- 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	Mengkonsult an revisi skripsi : • Abstrak  • BAB 4:			






# STIKes Santa Elisabeth Medan

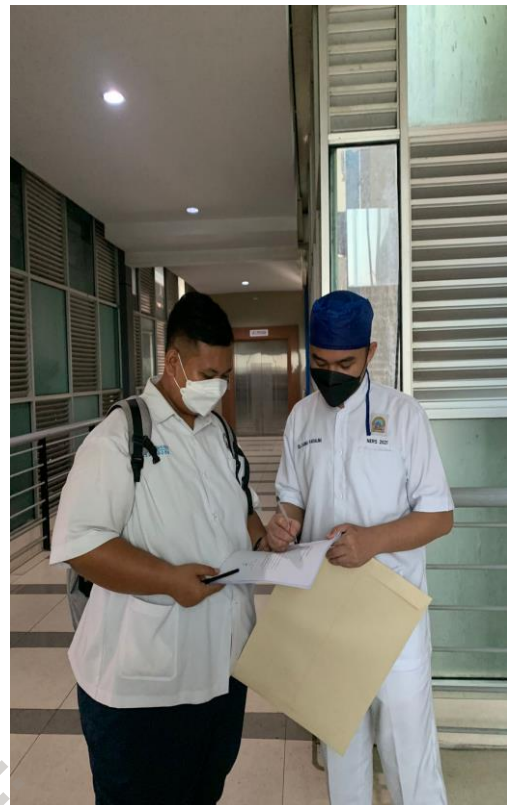


67

## STIKes Santa Elisabeth Medan

N O	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb I	Pemb II	Peng III
			<ul style="list-style-type: none"> <li>-Sampel</li> <li>-Prosedur pengambilan data</li> <li>• BAB 5</li> </ul>			
9	Sabtu/ 18-06- 2022	Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Mengkonsultasikan revisi skripsi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil penelitian</li> <li>• Pembahasan</li> <li>• Etika penelitian</li> </ul>			
10	Rabu/ 22-06- 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsul Abstrak</li> <li>• Konsultasi pembahasan BAB 5</li> </ul>			
11	Kamis/ 23-06- 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkonsultasikan Abstrak</li> <li>• Menambah jawaban pembahasan</li> </ul>			

## DOKUMENTASI



# STIKes Santa Elisabeth Medan

